

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Diorama pada Pembelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 49 Lubuklinggau

Rama Gusmalinny

Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau, Indonesia

Indahabtridgeyah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Diorama pada siswa kelas IV Sekolah Dasar sesuai dengan kurikulum 2013 serta untuk menghasilkan Media yang valid, praktis dan efektif untuk digunakan dalam belajar. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan model pengembangan *four-D*. Sampel penelitian berjumlah 19 siswa dan instrumen yang digunakan ialah *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil analisis penilaian oleh ketiga ahli yaitu: 0,75 ahli bahasa, 0,86 ahli media dan 0,86 ahli materi menunjukkan bahwa Media Pembelajaran Berbasis Diorama pada materi sumber energi alternatif memenuhi kriteria sangat valid. Sedangkan hasil penelitian lembar kepraktisan guru diperoleh rata-rata 87,5% dan siswa yang terdiri dari 6 orang diperoleh rata-rata 93,3% bahwa Media Pembelajaran Berbasis Diorama memenuhi kriteria sangat praktis. Dan hasil penelitian efektifitas siswa kelas IV diperoleh hasil N-gain (g) sebesar 0,63, Media Pembelajaran Berbasis Diorama memenuhi klasifikasi sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa Media Pembelajaran Berbasis Diorama materi sumber energi alternatif memenuhi kriteria valid, parktis dan efektif dan bisa digunakan dalam pembelajaran.

Kata kunci: Diorama, IPA, Media, Sekolah Dasar.

ABSTRACT

This study aims to develop Diorama-Based Learning Media for fourth grade elementary school students in accordance with the 2013 curriculum and to produce valid, practical and effective media for use in learning. This research is a development research with four-D development model. The research sample was 19 students and the instruments used were pretest and posttest. Based on the results of the assessment analysis by the three experts, namely: 0.75 linguists, 0.86 media experts and 0.86 material experts, it shows that the Diorama-Based Learning Media on alternative energy sources meets the very valid criteria. While the results of the teacher's practicality sheet research obtained an average of 87.5% and students consisting of 6 people obtained an average of 93.3% that the Diorama-Based Learning Media met the very practical criteria. And the results of research on the effectiveness of fourth grade students obtained the N-gain (g) of 0.63, Diorama-Based Learning Media meets the medium classification, so it can be concluded that Diorama-Based Learning Media material alternative energy sources meet the criteria of valid, practical and effective and can be used in learning.

Keywords: Diorama, Science, Media, Elementary School.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah usaha sadar dan terencana untuk menuntun siswa membentuk karakter yang bermoral, berilmu dan secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan pendidikan ialah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui proses belajar dan pembelajaran. Proses pembelajaran di sekolah selalu mengalami pembaharuan, terutama dalam pemanfaatan hasil teknologi yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin hari semakin maju (Wati, 2016:1). Guru dituntut mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan sebaik mungkin. Pada dasarnya alat-alat tersebut berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. Peran guru dalam pembelajaran yaitu menyediakan, menunjukkan, membimbing, dan memotivasi siswa agar dapat berinteraksi dengan berbagai sumber pembelajaran yang tersedia. Penggunaan media pembelajaran dapat membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih bersifat interaktif.

Menurut Wati (2016:1) peran guru dalam pembelajaran yaitu menyediakan, menunjukkan, membimbing, memotivasi siswa agar dapat berinteraksi dengan berbagai sumber pembelajaran yang tersedia. Wujud interaksi siswa dapat dilakukan melalui multi metode dan multi media. Dengan segala potensi yang dimiliki siswa, maka dengan sendirinya siswa akan berinteraksi secara aktif dalam proses pembelajaran. Metode dan media merupakan sebuah alat yang dapat membantu seorang guru dan siswa dalam mempermudah proses pembelajaran. Alat bantu yang digunakan tersebut dapat berupa tampilan visual, yaitu gambar, model, grafis, atau benda nyata lain. Alat-alat bantu yang ditampilkan berfungsi memberikan pengalaman yang lebih nyata, memotivasi siswa, dan memudahkan pemahaman dan daya ingat siswa dalam proses pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan terjemahan kata-kata dalam bahasa Inggris yaitu *natural science*, artinya ilmu pengetahuan alam (IPA). Berhubungan dengan alam atau bersangkutan dengan alam, *science* artinya ilmu pengetahuan. Jadi ilmu pengetahuan alam (IPA) atau *science* itu pengertiannya dapat disebut sebagai ilmu tentang alam. Ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini (Samatowa 2018:3).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV di SD Negeri 49 Lubuklinggau, pada hari Jum'at tanggal 03 Desember 2021 dengan Ibu Tri Wahyu Wulandari, S.Pd sebagai wali kelas IV, diperoleh informasi bahwa kurikulum yang diterapkan yaitu kurikulum 2013. Peneliti menemukan pokok permasalahan yaitu rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian IPA dari 19 siswa dikelas IV hanya 42% (8 siswa) di kelas IV yang mencapai KKM. Sedangkan untuk KKM IPA sendiri yaitu 70. Hal ini menunjukkan bahwa 58% (11 siswa) di kelas IV yang belum mencapai KKM. Salah satu faktor yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar yaitu kurangnya variasi media pembelajaran. Saat ini media pembelajaran yang digunakan siswa hanya berupa gambar saja. Hal ini membuat siswa merasa pembelajaran tersebut kurang menarik dan membuat siswa pasif. Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki pengaruh besar bagi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang menarik sehingga dapat memotivasi siswa untuk menumbuhkan minat belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu cara untuk menumbuhkan minat belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa ialah dengan menggunakan media pembelajaran

yang efektif. Dengan adanya media pembelajaran yang efektif maka akan dapat menarik perhatian siswa, sehingga dalam belajar siswa dapat terlihat lebih efektif maka akan dapat menarik perhatian siswa, sehingga dalam belajar siswa dapat terlihat lebih aktif dan dapat merasakan suasana yang menyenangkan karena terjadinya *feedback* dalam proses pembelajaran tersebut.

Maka dari itu perlu adanya pengembangan media pembelajaran yang berguna untuk menstimulus minat belajar siswa dan dapat membantu dalam memudahkan siswa memahami materi sumber energi alternatif pembelajaran IPA. Dengan adanya media pembelajaran penyampaian materi tidak hanya berupa metode ceramah, melainkan dapat berbentuk sebuah media pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang berguna memotivasi siswa agar lebih bersemangat dalam memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti akan mengembangkan sebuah media pembelajaran diorama. Media diorama merupakan media pembelajaran tiga dimensi yang menggambarkan pemandangan untuk memperagakan atau menjelaskan suatu keadaan atau fenomena yang menunjukkan aktivitas dan sebagai alternatif untuk meningkatkan minat belajar siswa SD. Media diorama yang sudah ada saat ini masih berbentuk terbuka

dan bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatannya pun hanya terbuat dari bahan-bahan yang mudah rusak dan tidak bisa dibawa kemana-mana. Media diorama memang sudah pernah dikembangkan. Namun, dalam penelitian ini penulis mendesain media diorama yang berbeda dari bentuk media diorama yang sudah ada pada saat ini, yaitu berbentuk persegi panjang, bahan yang akan digunakan tidak mudah rusak seperti kayu dan tertutup sehingga media selalu bersih. Media ini praktis untuk dibawa kemanapun. Penggunaan media ini diharapkan mampu memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami materi sumber energi alternatif pembelajaran IPA.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat judul yaitu “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Diorama Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 49 Lubuklinggau”. Dengan media ini diharapkan memberi manfaat dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, memotivasi siswa, serta meningkatkan fokus siswa dalam memahami materi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 49 Lubuklinggau setelah menggunakan Media Pembelajaran

Berbasis Diorama. Berdasarkan analisis data *pre-test* terlihat bahwa tidak ada siswa yang tuntas mendapatkan nilai lebih dari 70 (tuntas), analisis tersebut dapat diamati melalui rekapitulasi hasil *pre-test* yang berdasarkan perhitungan perhitungan (Lampiran C) dan dapat diketahui hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 49 Lubuklinggau sebelum menggunakan pembelajaran menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Diorama belum tuntas. Hal ini ditunjukkan dari hasil observasi yang dilakukan bahwa pembelajaran yang diterapkan masih menggunakan metode ceramah, hanya berfokus pada mendengarkan dan memperhatikan, kurang aktif sehingga dalam proses pembelajaran membuat siswa bosan.

Setelah diberikan *pre-test* maka dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran yang sebelum menggunakan media pembelajaran diorama dan *post-test* setelah menggunakan media pembelajaran diorama. Pada pertemuan pertama pada tanggal 27 Juli 2022 diikuti 19 siswa. Diawal pembelajaran peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti, peneliti memulai dengan melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai materi sumber energi alternatif. Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2022 diikuti 19 siswa dengan materi yang sama tentang sumber

energi alternatif. Pembelajaran beredoman pada pelaksanaan pembelajaran, peneliti memeriksa kesiapan siswa kemudian melakukan apresiasi dengan menunjukkan atau berbagi pengetahuan tentang pengalaman kehidupan sehari-hari. Pada proses pembelajaran menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Diorama, siswa terlihat aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa tidak lagi merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran serta siswa lebih termotivasi dan aktif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan peneliti sehingga hasil belajar dapat meningkat. Penggunaan Media Pembelajaran Diorama mempermudah materi dalam menjelaskan materi dan juga mempermudah siswa dalam memahami materi yang dijelaskan oleh peneliti sehingga pembelajaran dapat

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dengan menggunakan N-gain (g) Media Pembelajaran Berbasis Diorama pada tahap uji keefektifan berjumlah 19 siswa. Berdasarkan hasil nilai tes kedua terjadi peningkatan yaitu rata-rata nilai pada *pre-test* adalah 47,10 berada dalam kategori kurang sedangkan nilai rata-rata pada *post-test* sebesar 80,63 dan hasil nilai N-gain (g) diperoleh sebesar 0,63 dengan klasifikasi sedang. Dengan

berlangsung secara efektif dan menyenangkan.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan hasil belajar IPA siswa signifikan tuntas, hal ini dapat dilihat dari hasil belajarnya, berdasarkan analisis mengenai kemampuan akhir siswa menunjukkan bahwa kelas IV SD Negeri 49 Lubuklinggau adalah meningkat (tuntas) dengan mengetahui hasil presentase *pre-test* 47,10 sedangkan hasil presentase *post-test* rata-rata 80,63 dengan menghitung hasil keefektifan yaitu sebesar 0,63 yang termasuk kategori $0,3 \leq g \leq 0,7$ dengan klasifikasi sedang. Sehingga media pembelajaran berbasis diorama pada pembelajaran tema 2 subtema 3 memiliki tingkat keefektifan yang sedang dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, S., Sarah, W., & Nur, H. Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Siklus Air Pada Mata Pelajaran IPA. Kusuma Negara. STKIP Kusuma Negara. 22.
- Arie, M, S., Ahkmad, N., & Dindin, A, M, L. 2017. Penggunaan Media Diorama Pada Pembelajaran Subtema Ayo Cintai Lingkungan Di Sekolah Dasar. Tasikmalaya. Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.4 (01).33.

- Ardianti, Rita. 2016. Penerapan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SDN 1 Gerunung. Mataram. Universitas Mataram. *Jurnal Skripsi*. 2-3.
- Aprilia, H. & Linda, I. P. (2020) Penggunaan Media Diorama. Solusi Pembelajaran Matematika Materi Skala Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Jenjang Dasar. *Jurnal Teorema*, 5(2). 144-155.
- Agustin, H, M. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis STEM Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir. Kreatif Siswa Kelas V Sekolah Dasar (*Doctoral dissertation*, Universitas Peradaban).
- Cahyadi, A. (2019) *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar Teori Dan Prosedur*. Serang Baru : Laksita Indonesia.
- Iswandari, A. (2017). Efektivitas Media Diorama Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Autis Kelas VI di Sekolah Khusus Bina Anggita Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kenedi, A.K. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Dengan Menerapkan Strategi Problem Based Learning (PLB). Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru SD*, 1(1), 17-32.
<https://doi.org/10.31326/jipgsd.v1i1.285>.
- Kisma, A. D., Fina, F., & Imaniar, P. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Diorama untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Kelas IV SD Negeri 2 Hadipolo. *Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*, 5 (1), 635-642.
- Kurniawan, D., & Dewi, S. V. (2017). Pengembangan perangkat pembelajaran dengan media screencast-o-matic mata kuliah kalkulus 2 menggunakan model 4-D Thiagarajan. *Jurnal Siliwangi: Seri Pendidikan*, 3(1).
- Kustandi & Darmawan. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Lesmono, A. D., Wahyuni, S., & Alfiana, R. D. N. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Fisika Berupa Komik Pada Materi Cahaya di SMP. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 1(1), 100-105.
- Lestari, F., Egok, A. S., & Febriandi, R. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Learning Pada Siswa Kelas V SD. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 18 (3), 255-269.
- Lestari Tri & Mulyani. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Kegiatan Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 04 (01), 1117.
- Maknun, L. I. (2019). Penggunaan Media Diorama untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan bagi Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bandungsekar. *Skripsi*. Gresik : Muhammadiyah.
- Mukholifah, M., Tisngati, U., & Ardhyantama, V. (2020). Mengembangkan Media Pembelajaran Wayang Karakter Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(4), 673-682.
- Nuryadi, Tutu, Endang, M. Budi antara. (2017). *Dasar-Dasar Statistika Penelitian*. Yogyakarta: Gamasurya.

- Normilasari, P. H. (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA dengan menggunakan Kombinasi Media Diorama dan Gambar Pada SDN 5 Langkai Palangkaraya Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 11-15).
- Rahma, F. I. (2019). Media Pembelajaran (kajian terhadap Langkah-Langkah Penilaian Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran bagi Anak Sekolah Dasar). *Jurnal Studi Islam: Pancawahana*, 14 (2), 87-99.
- Samatowa, Usman. 2016. Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. Jakarta Barat. PT Indeks Permata Puri Media. (sumber buku).
- Satin, U. (2014). Media Pendidikan, Peran dan Fungsinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbawiyah*, 1(1), 131-144.
- Sindi, M, P. 2021. Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Model Pembelajaran Search Solve Create Share Pada Materi SPLDV. *Jurnal Skripsi*. 11-14.
- Susanti, S., & Zulfiana, A. (2018). Jenis-Jenis Media Dalam Pembelajaran. *Jenis-Jenis Media Dalam Pembelajaran*, 1-16.
- Sutirman. (2013). Media Dan Model-Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Tinto, E, P., & Eka, Y, S. 2019. Pengembangan Media Diorama Materi Pokok Kenampakan Alam Pada Tema Benda-Benda Di Sekitar Kita Untuk Kelas V Di SD Negeri 1 Tamban Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 87-88.
- Tim Pengembang MKDP. 2011. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada. (sumber buku).
- Pramita, S, D., & Diana, R. 2015. Implementasi Pendekatan Saintifik Terhadap Proses Aktivitas Guru dan Siswa pada Pembelajaran IPA Terpadu. *Jurnal Pendidikan*. 489.
- Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta. Kata Pena. (sumber buku).